

**ANALISIS KOMUNIKASI TRANSENDENTAL
JAMAAH THARIQAH NAQSYABANDIYAH KHALIQIYAH
PROVINSI BENGKULU**



SKRIPSI

Disusun Oleh :
AGUNG WAHYU SAPUTRA

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN COVER

**ANALISIS KOMUNIKASI TRANSENDENTAL JAMAAH THARIQAH
NAQSYABANDIYAH KHALIQIYAH PROVINSI BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Ilmu Komunikasi

Oleh :

AGUNG WAHYU SAPUTRA
NPM 1970201037

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur alhamdulillah Saya limpahkan rahmat serta karunia kepada الله Azza wa Jalla yang telah memberikan Saya nikmat Kesehatan dan Kesempatan sehingga skripsi sederhana saya ini dapat di selesaikan, dan Nabi Muhammad SAW yang telah memberi pedoman hidup kepada kami semua.

Persembahan karya akhir (Skripsi) serta rasa terima kasih ini saya ucapkan kepada :

1. Salah satu gelar terhebat didunia adalah menjadi Orang Tua, dan salah satu Anugerah paling besar di dunia adalah memiliki Orang Tua. Tidak ada kata-kata yang bisa menggambarkan rasa Syukur atas pengorbanan seorang orang tua. Melalui kata singkat ini saya melisankan melalui sedikit tulisan ini. Banyak terimakasih untuk segala hal yang sudah selalu di usahakan, terimakasih sudah menjadi orang tua dengan sebaik-baiknya, terimakasih sudah menjadi tangan untuk selalu memeluk dan menggenggamku, terimakasih sudah menjadi apapun untuk melengkapi dan mengusakanku, terimakasih telah menjadi satu-satunya seseorang yang menginginkan ku menang dengan tulus. Kepada Bapak Gunawan dan Ibuk Anis Wati yang sudah menjadi orang tua psikologis.
2. Kepada Bapak Riswanto, M.I.Kom selaku dosen pembimbing saya, Terimakasih Ibu yang telah memberi bimbingan, nasihat, dan dukungan hingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kepada seluruh keluarga besar Alm. Mbah Rakino dan Mbah Karno,
4. Kepada Adik kandungku, The One and Only Revi Lia Dwi Erlita, aku ucapkan banyak terimakasih atas segala semangat yang engkau berikan. Karena kalian berdua banyak bahagia dan harmonisasi yang tercipta di kala waktu-waktu dalam pembuatan skripsi ini.
5. Kepada para sahabat ROMUSA. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik.
6. Kepada tokoh-tokoh senior yang selama ini menjadi orang di balik layar, yang terus memberi masukan, baik masukan suport maupun spritualnya, saya ucapkan banyak terimakasih. Dari segala sumbangsih yang berbentuk semangat menjadikan saya untuk berfikir kritis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

7. Bapak Kundori. M.i.kom, selaku mantan dosen dan tokoh motivator, Bapak Anton Sujarwo. S.Agr, selaku senior yang selalu memberi masukan dalam segala hal
8. Tidak lupa juga kepada Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Atas bimbingannya.

MOTO

“Yen wedi ojo wani wani yen wani ojo wedi wedi”

(kalau takut jangan berani-berani dan kalau berani jangan takut takut)

“Biso o rumongso ojo rumongso biso”

(bisa merasa, jangan merasa bisa)

Agung Wahyu Saputra

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AGUNG WAHYU SAPUTRA

Npm : 1970201037

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Alamat Rumah : Desa Fajar Baru, RT. 23 RW.6

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul : “ANALISIS KOMUNIKASI TRANSENDENTAL JAMAAH THARIQAH NAQSYABANDIYAH KHALIQIYAH PROVINSI BENGKULU” adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat di pergunakan bilamana diperlukan.

Bengkulu, 3 Maret 2025

Pembuat pernyataan,



AGUNG WAHYU SAPUTRA
NPM 1970201037

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS KOMUNIKASI TRANSENDENTAL
JAMAAH THARIQAH NAQSYABANDIYAH KHALIQIYAH
PROVINSI BENGKULU**

Disusun Oleh :

AGUNG WAHYU SAPUTRA

NPM : 1970201037

Dosen Pembimbing Utama :

Riswanto, M.I.Kom

NP. 19790415 200710 1 051

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **“ANALISIS KOMUNIKASI TRANSENDENTAL JAMAAH THARIQAH NAQSYABANDIYAH KHALIQIYAH PROVINSI BENGKULU)”** telah diuji dan disahkan oleh fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, pada:

Hari/tanggal :

Jam :

Tempat : Ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Tim Penguji

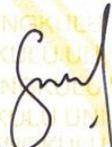
Ketua



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

NP. 19780704 201008 2 095

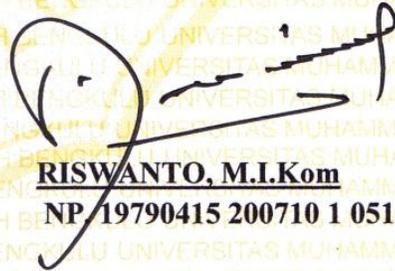
Anggota 1



Fitriya Yuliani, M. A

NP. 19910705 201606 2 208

Anggota 2



RISWANTO, M.I.Kom

NP. 19790415 200710 1 051

Mengesahkan

Dekan



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

NP. 19780704 201008 2 095

CURRICULUM VITAE

Nama : AGUNG WAHYU SAPUTRA
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat/Tanggal lahir : Fajar Baru, 9 Februari 2000
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah : Desa Fajar Baru, Rt.23 Rw.26 Air Muring
Telp/HP : 0822 7870 2534
Alamat Email : agungcendol45@gmail.com
Nama Ayah : Gunawan
Nama Ibu : Anis Wati
Anak ke : 1 dari 2 Saudara
Pekerjaan Orang Tua : Petani

ABSTRAK

Oleh :

AGUNG WAHYU SAPUTRA

Dosen Pembimbing

RISWANTO, M.I.Kom

Penelitian ini meneliti komunikasi transendental dalam jemaat Thariqah Naqsyabandiyah Khaliqiyah yang terletak di Provinsi Bengkulu. Komunikasi transendental ditafsirkan sebagai mekanisme keterlibatan spiritual yang dilakukan individu dengan entitas tinggi, yang secara signifikan berkontribusi pada kesejahteraan psikologis dan emosional. Menggunakan metodologi kualitatif, penyelidikan mengumpulkan data melalui wawancara dan teknik observasional untuk menjelaskan praktik komunikasi yang ditunjukkan oleh praktisi.

Temuan menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif di antara para praktisi sangat penting dalam memperkuat iman dan disiplin dalam pelaksanaan ibadah, serta dalam menumbuhkan solidaritas di antara anggota komunitas. Kegiatan seperti ramalan, doa kolektif, dan praktik ibadah jemaat berfungsi sebagai jalan di mana anggota memberikan dukungan timbal balik dan bertukar pengalaman spiritual yang mendalam.

Selain itu, penelitian ini menggambarkan hambatan yang dihadapi oleh praktisi dalam mempertahankan komunikasi transendental, terutama dalam ranah kehidupan sehari-hari, yang sering ditandai dengan kesibukan dan stres. Dengan memahami dinamika komunikasi ini, penyelidikan ini berkontribusi pada kemajuan teori komunikasi transendental dan menawarkan rekomendasi untuk praktik spiritual dalam komunitas Muslim.

Hasil penyelidikan diantisipasi untuk menghasilkan wawasan lebih lanjut tentang pentingnya komunikasi transendental dalam keberadaan spiritual umat Islam, sehingga berfungsi sebagai referensi dasar untuk studi masa depan yang berkaitan dengan persimpangan komunikasi dan spiritualitas. Penelitian ini juga mendorong pembaca untuk menumbuhkan apresiasi yang lebih dalam untuk pentingnya interaksi spiritual dalam membina hubungan yang lebih mendalam dengan Ilahi dan dengan satu sama lain.

Kata Kunci : *Komunikasi Transedental, Spiritualitas, Komunitas, Ibadah*

Analysis of Transcendental Communication of the Naqshbandiyah Khaliqiyah Congregation

By:
Agung Wahyu Saputra

Supervisor:
Riswanto, M.I.Kom.

ABSTRACT

This study examines transcendental communication within the Thariqah Naqsyabandiyah Khaliqiyah congregation in Bengkulu Province. Transcendental communication refers to an individual's spiritual engagement with a higher entity, which plays a crucial role in psychological and emotional well-being. Using a qualitative approach, this research collects data through interviews and observations to explore the communication practices among practitioners.

The findings reveal that effective communication among members strengthens faith, enhances discipline in worship, and fosters solidarity within the community. Activities such as spiritual guidance, collective prayers, and congregational worship serve as essential mediums for mutual support and the exchange of profound spiritual experiences.

Furthermore, this study highlights the challenges practitioners face in maintaining transcendental communication, particularly in daily life, where busyness and stress often interfere. By understanding these dynamics, this research contributes to the study of transcendental communication and offers insights into strengthening spiritual practices within the Muslim community.

The results are expected to provide a deeper understanding of the role of transcendental communication in the spiritual lives of Muslims, serving as a foundational reference for future studies on the intersection of communication and spirituality. Additionally, this study encourages greater appreciation for spiritual interactions in fostering a deeper connection with the Divine and strengthening communal bonds.

Keywords: *Transcendental Communication, Spirituality, Community, and Worship.*

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji komunikasi transendental dalam praktek-praktek spiritual penganut Thariqah Naqsyabandiyah Khaliqiah di Provinsi Bengkulu. Komunikasi transendental dikonseptualisasikan sebagai interaksi antara manusia dan entitas metafisik (seperti Tuhan, malaikat, atau makhluk gaib lainnya) yang difasilitasi melalui tindakan ibadah, termasuk ingatan, doa, dan pembacaan Yasin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses yang mendasari komunikasi transendental, mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada konsistensi anggotanya, dan menilai implikasi komunikasi ini pada kesejahteraan mental dan spiritual.

Metodologi penelitian menggunakan kerangka kerja kualitatif, memanfaatkan metode pengumpulan data observasional, wawancara komprehensif dengan sembilan informan (terdiri dari anggota veteran, pemula, dan pengasuh), bersama dengan analisis dokumenter. Temuan penyelidikan menunjukkan bahwa komunikasi transendental dalam thariqah ini dilakukan melalui praktik ritualistik kolektif ramalan, bimbingan instruktur sufi (murshid), dan fokus yang jelas pada etiket spiritual. Teori Jendela Jauhari berfungsi sebagai lensa untuk menganalisis dinamika kesadaran diri anggota, yang meliputi:

1. Area Terbuka: Transparansi identitas dan niat spiritual di antara anggota.
2. Area Tersembunyi: Aspek privasi pribadi yang tetap dirahasiakan dalam komunitas.
3. Area Buta: Transformasi sadar dalam sikap atau kepatuhan yang dihasilkan dari umpan balik yang diberikan oleh instruktur atau sesama anggota.
4. Area Tidak Dikenal: Pengalaman spiritual yang belum diungkapkan.

Kesimpulan utama yang diambil dari penelitian ini adalah bahwa thariqah ini secara signifikan berkontribusi pada penguatan koneksi spiritual melalui rejimen ritual yang terstruktur, peran penting instruktur, dan penekanan pada nilai persatuan komunal, terlepas dari hierarki sosial. Rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut meliputi penyebaran prinsip-prinsip thariqah kepada masyarakat yang lebih luas dan peningkatan komunikasi antar anggota untuk mempertahankan konsistensi ibadah.

PRAKATA

Puji Syukur kepada Allah SWT atas berkat Rahmat dan Karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS KOMUNIKASI TRANSENDENTAL JAMAAH THARIQAH NAQSYABANDIYAH KHALIQIYAH PROVINSI BENGKULU”, Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Program S1 (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi penulis dengan bantuan, bimbingan dan dukungan. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kepada dosen pembimbing Bapak Riswanto, M.I.Kom yang telah membimbing saya dari awal sampai akhir hingga skripsi ini selesai.
2. Kepada kedua orang tuaku tercinta yang telah membesarkan saya sampai saat ini dan juga yang mesupport selalu.
3. Bapak/Ibu selaku dosen penguji pertama dan dosen penguji kedua yang telah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman penelitian yang selalu memberikan dukungan dan saya ucapkan terimakasih.

Akhir kata penulis berharap kiranya laporan penelitian dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan Masyarakat pada umumnya. Amiiin

Bengkulu, 3 Maret 2025

PENULIS

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTO	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
CURRICULUM VITAE	vii
ABSTRAK	iii
RINGKASAN	iv
PRAKATA	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Metode Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Komponen Komunikasi Transendental	11
2.3 Pengertian Komunikasi Transendental	15
2.4 Thoriqoh Naqsabandiyah	17
2.5 Jamaah	24
2.6 Teory Jauhari Window	25
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
3.1 Tempat dan Waktuz Penelitianz	31

3.2	Sumber Data Penelitian	32
3.3	Fokus Penelitian.....	32
3.4	Informan Penelitian.....	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	33
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Deskripsi Daerah Penelitian.....	37
4.2	Temuan Umum Dalam Penelitian	38
4.3	Hasil Penelitian	43
4.4	Pembahasan.....	58
BAB V	65
PENUTUP		65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		68
PEDOMAN WAWANCARA		71
DOKUMENTASI WAWANCARA		72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai entitas sosial yang fundamental, setiap individu yang tinggal dalam kerangka sosial kolektif, sepanjang upaya sehari-hari mereka dari saat bangun di pagi hari sampai kembali tidur di malam hari, terus-menerus terlibat dalam upaya komunikatif. Keterlibatan ini muncul sebagai akibat langsung dari koneksi sosial individu, difasilitasi melalui interaksi dengan orang-orang di lingkungan terdekat mereka. Setelah memeriksa lebih dekat perilaku manusia selama perkembangan rutinitas harian mereka, menjadi jelas bahwa kegiatan ini sebagian besar dicirikan oleh interaksi komunikatif, mencakup spektrum perilaku seperti percakapan informal, membaca surat kabar, keterlibatan pendengaran dengan siaran radio, konsumsi visual program televisi atau produksi sinematik, antara lain. Pengamatan ini mendukung pernyataan bahwa, dalam struktur sosial keberadaan manusia, komunikasi telah mengambil peran sentral dan vital (Nurhadi et al., 2017).

Komunikasi mencakup beragam bentuk, termasuk tetapi tidak terbatas pada komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi massa, komunikasi antar budaya, antara lain; komunikasi transendental merupakan bidang studi dalam bidang ilmu komunikasi yang lebih luas. Komunikasi transendental mengacu pada interaksi yang terjadi antara individu dan entitas yang dianggap supranatural, yang mungkin termasuk

dewa, malaikat, jin, atau iblis. Pemahaman yang komprehensif tentang komunikasi transendental dapat ditelusuri melalui prinsip-prinsip filsafat Islam. Dalam pemeriksaan teks “Kapita Selekta Komunikasi,” yang ditulis oleh Ujang Saefullah, dikemukakan bahwa komunikasi transendental merupakan konsep yang muncul dalam disiplin komunikasi yang belum dieksplorasi secara ekstensif oleh para sarjana karena karakteristiknya yang secara inheren abstrak dan transenden (Nurhikmah, 2017).

Untuk melakukan kegiatan komunikasi transendental itu sendiri sangat beragam seperti halnya umat muslim untuk berkomunikasi kepada Allah itu sangat banyak yang bisa dilakukan dengan cara shalat, mengaji, puasa, zikir, dan masih banyak yang lainnya dan thoriqoh juga merupakan salah satu kegiatan komunikasi transendental yang dilakukan sebagian orang untuk berkomunikasi kepada Allah Azza wa Jalla. Implikasi untuk Kesehatan Mental dan Emosional: Banyak metodologi komunikasi transendental, termasuk meditasi dan doa, telah ditunjukkan secara empiris untuk memberikan pengaruh yang bermanfaat pada kesejahteraan mental dan emosional. Menyelidiki mekanisme dan alasan yang mendasari kemanjuran praktik ini dapat menghasilkan wawasan yang signifikan untuk bidang terapi psikologis dan pengobatan komplementer.

Komunikasi transendental mencerminkan suatu upaya yang menarik karena ia menyelidiki dimensi keterlibatan manusia dengan realitas yang melampaui pertukaran fisik atau empiris yang sederhana. Berikut ini adalah beberapa alasan yang mendasari sifat menarik dari fenomena ini :

1. Interaksi dengan apa yang ada di luar dunia fisik: komunikasi transendental berkaitan dengan komunikasi dengan makhluk atau realitas yang diyakini berada di luar dunia fisik kita; pengalaman spiritual, mistis, atau entitas supernatural tersebut. Penelitian ini mungkin melibatkan aktivitas seperti meditasi, doa, pengalaman mendekati kematian, dan berbicara dengan roh.
2. Menyelami Kesadaran dan Pikiran: Penyelidikan khusus ini penting dalam mengungkap berbagai tingkat kesadaran dan bagaimana jiwa manusia dapat memahami pendirian transendental. Biasanya, domain ini mempelajari psikologi, ilmu saraf, dan filsafat untuk tujuan penelitiannya.
3. Komunikasi transendental sangat bervariasi antar perspektif budaya dan agama. Menjelajahi perbedaan-perbedaan ini dapat menjelaskan berbagai pandangan dunia yang ada dan memperdalam pemahaman kita tentang warisan spiritual yang berbeda.
4. Komunikasi transendental sering kali terkait dengan kejadian paranormal seperti telepati, kewaskitaan, dan pengalaman keluar tubuh.
5. Penelitian ini harus memicu diskusi yang sehat: hal ini mendorong perbedaan pendapat mengenai cara terbaik untuk mendekati kejadian-kejadian yang tidak dapat dijelaskan secara ilmiah, yang sebagian besar masih disalahpahami namun tidak sepenuhnya diabaikan oleh sains.
6. Teori dan metodologi baru perlu dibangun ini adalah salah satu aspek penting dalam bidang ini yang dapat mengisi kekosongan antara ilmu

pengetahuan tradisional dan pemahaman transendental. Hal ini memerlukan pendekatan interdisipliner yang menyatukan bidang-bidang seperti Fisika kuantum, psikologi transpersonal, dan studi agama semuanya menyentuh pencarian pemahaman ini. Dengan demikian, mendalami komunikasi transendental dapat membangkitkan renungan mendalam tentang esensi kehidupan, alasan keberadaan kita, dan tempat umat manusia di alam semesta ini. Penyelidikan seperti ini mempunyai daya tarik yang besar bagi para filsuf dan juga pemikir eksistensial.

7. Penelitian komunikasi transendental menampilkan dirinya secara keseluruhan—membuka jalan bagi umat manusia untuk menggali wilayah batas-batas pengetahuan yang belum dipetakan dan lebih jauh mewujudkan sifat multi-dimensi dari pemahaman kognitif kita terhadap realitas.

Menurut Shakir (2000), *thuruqology*, atau ilmu *thoriqoh*, merupakan bidang studi yang berusaha untuk menjelaskan metodologi untuk memperoleh dan melintasi “jalan” menuju Yang Ilahi, melalui pemeriksaan vitalitas dan kematian hati. Materi yang dieksplorasi berkaitan dengan intisari dari perspektif ilmu tauhid, dengan pencapaian yang dihasilkan adalah *ma'rifat*. (Nurhadi et al., 2017).

Seiring berkembangnya konsep, interpretasi *thoriqoh* menjadi terbatas (berkurang). *Thoriqoh* sebagian besar diakui sebagai metodologi untuk eksplorasi diri dalam kerangka keagamaan tertentu, yang mengarah pada keakraban masyarakat umum hanya dengan ajaran-ajaran doktrinal

tertentu. Mereka terutama menyadari thoriqoh Naqshabandiyah, Qodiriyyah, Shathoriyyah, Tijaniyah, Syadziliyyah, dan lain-lain. Terlibat dalam suatu praktik ditetapkan sebagai thoriqoh mu'tabaroh atau tarekat yang disetujui secara resmi (konsensual) untuk diberlakukan. Thoriqoh harus memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan, yang meliputi:

1. Mempunyai sanad muttashil kepada Rasulullah *Ṣalla Allah 'Alaihy wa Sallam*
2. Tidak bertentangan dengan syariat Islam
3. Muryidnya sudah memenuhi syarat:
4. Thoriqoh yang disepakati menurut keputusan muktamar

Thariqah Naqsyabandiyah Khaliqiah merupakan cabang yang berbeda dalam tarekat Naqsyabandiyah yang lebih luas. Tarekat Naqshabandiyah sendiri mewakili salah satu dari segudang denominasi Sufi yang diakui dalam tradisi Islam. Tarekat ini mendapatkan namanya dari Sheikh Bahauddin Naqsyaband, seorang ulama terkemuka dan tokoh Sufi yang berasal dari Uzbekistan selama abad ke-14. Thariqah Naqsyabandiyah Khaliqiah muncul sebagai salah satu dari banyak sungai atau cabang tarekat Naqshyabandiyah di bawah kepemimpinan Sheikh Khaliq Al-Baghdadi.

Sekte khusus ini dibedakan oleh metodologinya yang lebih ekspresif terhadap ibadah dan ingatan, sehingga menggarisbawahi pentingnya perilaku etis dan kesopanan dalam keberadaan sehari-hari.

Tarekat Naqsyabandiyah secara umum mengajarkan para pengikutnya untuk mencari kebersihan batin, mengembangkan kecintaan kepada Allah, dan mencapai maqam-maqam spiritual tertinggi. Mereka juga menekankan pentingnya bimbingan seorang guru sufi yang memahami jalan spiritual. Adapun Tarekat Naqsyabandiyah Khaliqiah di Provinsi Bengkulu merupakan cabang Provinsi yang di Indonesia dan thariqah ini berpusat di Malaysia, Tarekat Naqsyabandiyah Khaliqiah ini berada di jalan Budi Utomo, Beringin Raya, Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu, dan diketuai oleh Dr. Ridwan Nurazi, S,E.,M.Sc. Adapun kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah Khaliqiah di Bengkulu ini meliputi zikir, yasinan, solat berjamaah dan kegiatan tersebut merupakan kegiatan komunikasi transendental dimana manusia berkomunikasi kepada tuhan nya untuk mendapatkan ridhonya.

Perlu dicatat bahwa di dalam Tarekat Naqsyabandiyah Khaliqiah, jemaat terdiri dari individu-individu dari latar belakang sosial ekonomi yang beragam, mulai dari populasi umum hingga individu dengan status yang cukup besar, dan tidak ada perbedaan di antara mereka. Satu-satunya konsentrasi mereka diarahkan pada ibadah Allah SWT. Berdasarkan fondasi yang disebutkan di atas, peneliti menyatakan minat yang kuat untuk memajukan upaya penelitian dan kemudian berinovasi sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau mengembangkan alternatif. Akibatnya, berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, judul telah dipilih sebagai berikut:

*“Analisis Komunikasi Transendental Jamaah Thariqah
Naqsyabandiyah Khaliqiyah Provinsi Bengkulu”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat di simpulkan sebagai berikut: “Bagaimana Komunikasi Transendental Jamaah Thariqah Naqsyabandiyah Khaliqiyah Provinsi Bengkulu”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi karakteristik Komunikasi Transendental yang berkaitan dengan Thariqah Naqsyabandiyah Khaliqiyah yang terletak di provinsi Bengkulu.

1.4 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (fadli, 2021).

Secara khusus, Sudjhana menggambarkan urutan tujuh tahap penelitian kualitatif: identifikasi masalah, penggambaran ruang lingkup masalah, penentuan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pemrosesan dan analisis data, munculnya wawasan teoritis, dan penyebaran temuan penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Akademis

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi ilmu komunikasi terkhusus komunikasi transandental terutama mengenai analisis kelompok thoriqoh.

1.5.2 Praktis

Mengetahui bagaimana Jamaah Thariqah Naqsyabandiyah Khaliqiah dalam peningkatan pendekakatn diri kepada allah Swt.